

#BUMNSeanteroNegeri  
**PETROKIMIA GRESIK MEMPERKUAT  
INDUSTRI MANUFAKTUR PERUSAHAAN BUMN**

Nomor : 65/SP/PG/VIII/2020  
Hari / Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020  
Lokasi : Gresik

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* Pupuk Indonesia berkomitmen membantu pemerintah dalam meningkatkan kinerja ekonomi nasional. Selain memberi pelayanan lengkap solusi agroindustri untuk pertanian berkelanjutan, strategi lainnya adalah dengan melakukan diferensiasi usaha. Salah satunya adalah hilirisasi produk untuk mendukung industri manufaktur dalam negeri, terutama yang dilakukan oleh perusahaan BUMN.

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Rahmad Pribadi menyatakan bahwa strategi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang saat ini tengah fokus menumbuhkembangkan sektor industri manufaktur sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional.

"Dalam hal ini, Petrokimia Gresik memasok Aluminium Flouride (AIF3) dan Purified Gypsum kepada sejumlah perusahaan BUMN. Produk ini merupakan hasil samping (*by product*) dari proses produksi Asam Fosfat (bahan baku pupuk)," ujar Rahmad.

Lebih lanjut Rahmad menuturkan bahwa AIF3 digunakan oleh PT Asahan Aluminium Indonesia (Inalum) sebagai bahan penolong untuk industri peleburan aluminium. Sedangkan Purified Gypsum digunakan sebagai bahan baku oleh industri semen, yaitu Semen Indonesia Group dan PT Semen Baturaja.

Saat ini, Petrokimia Gresik memiliki kapasitas produksi AIF3 sebesar 12.600 ton per tahun. Dari jumlah tersebut, pada tahun ini, sekitar 5.000 ton diantaranya dijual kepada PT Inalum. Selebihnya, akan dipasarkan ke sejumlah negara seperti India, Jepang, Amerika Serikat, dan sejumlah negara di Timur Tengah.

"Ke depan, Petrokimia Gresik akan meningkatkan kapasitasnya menjadi dua kali lipat karena potensi pasarnya masih sangat prospektif," ujar Rahmad, optimis.

Untuk *Purified Gypsum*, Petrokimia Gresik saat ini memiliki kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton per tahun. Pada tahun 2020, sebesar 750 ribu ton diantaranya akan dimanfaatkan untuk mendukung industri Semen Indonesia Group (Semen Tonasa, Semen Gresik, dan Solusi Bangun Indonesia), serta sekitar 80 ribu ton untuk mendukung produksi PT Semen Baturaja.

"Dengan demikian, diferensiasi usaha yang kami lakukan tidak hanya pada produk pupuk saja, melainkan juga pada produk non-pupuk, salah satunya adalah bahan kimia," tandas Rahmad.

Tak hanya sampai disitu, dukungan Petrokimia Gresik terhadap industri manufaktur dalam negeri yang saat ini masih pada tahap perencanaan dan pengembangan dalam program transformasi bisnis adalah produk *Methyl Ester Sulfonate* (MES) dan *Soda Ash*.

Rahmad menjelaskan bahwa MES adalah produk baru yang dikembangkan bekerjasama dengan Surfactant Bioenergy Research Centre Institut Pertanian Bogor (SBRC IPB). MES adalah *bio-degradable surfactant* yang dapat digunakan di sektor migas untuk meningkatkan produksi lapangan minyak tua melalui teknologi EOR (*Enhanced Oil Recovery*).

“Ini merupakan terobosan penting yang sangat ditunggu dan diharapkan oleh pelaku industri minyak dan gas di Indonesia,” tandas Rahmad.

Selanjutnya, Petrokimia Gresik juga akan membangun pabrik *Soda Ash* dengan kapasitas 300 ribu ton. Pabrik ini nantinya akan menjadi yang pertama di Indonesia, dan akan menjadi penopang penting dalam mendukung tumbuh kembangnya industri kaca dan deterjen dalam negeri.

“Melalui program hilirisasi produk ini, harapannya Petrokimia Gresik semakin mampu melaksanakan tugas pokok sebagai penopang ketahanan pangan nasional sekaligus memperkuat struktur industri manufaktur nasional,” tutup Rahmad.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Handphone : 0811378571

Email : [wibisono@petrokimia-gresik.com](mailto:wibisono@petrokimia-gresik.com)

**Yusuf Wibisono**  
Sekretaris Perusahaan

[yusufwibie@gmail.com](mailto:yusufwibie@gmail.com)